BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bisnis kuliner merupakan jenis usaha yang terus berkembang dan telah lama diminati oleh berbagai lapisan masyarakat. Penerapannya bisa dilakukan oleh siapa saja dengan modal yang sangat terbatas sampai modal dengan jumlah yang sangat besar. Namun perkembangan bisnis ini disebabkan oleh pergeseran pola hidup masyarakat khususnya adalah masyarakat kota Bandung. Dimana masyarakat kota Bandung sudah lebih terbuka dan terbiasa untuk makan di luar rumah, karena selain efisien juga dapat dijadikan tempat *refreshing* baik dengan keluarga maupun teman-teman.

Kota Bandung merupakan salah satu kota wisata kuliner yang cukup terkenal di Indonesia, karena banyak makanan yang dihasilkan cukup unik, dan banyak makanan tradisional yang divariasikan menjadi makanan yang lebih menarik. Jenis makanan tersebut salah satunya adalah risoles. Risoles adalah makanan ringan yang berisi bermacam-macam sayuran, yang kemudian dilapisi dengan adonan tepung dan telur. Saat ini risoles lebih memiliki banyak varian rasa. Salah satunya di Jl.Citarum no. 24 terdapat risoles yang cukup dikenal oleh masyarakat sekitar Bandung yaitu risoles Derisol.

Munculnya *home industry* dalam bidang yang sama membuat penjualan risoles Derisol cenderung stagnag. Kurangnya perhatian dari pihak pengurus risoles Derisol mengenai kemasan, membuat citra kemasan yang lama terlihat kurang informatif. Hal tersebut dapat dilihat kemasan tidak mencantumkan label halal, komposisi, cara penyimpanan risoles, penomoran Din-Kes dan jenis varian rasa. Sehingga dikhawatirkan akan membuat masyarakat kurang percaya pada risoles Derisol. Maka dari itu kemasan yang kurang informatif akan terlihat kurang menarik, karena tidak memberikan informasi terhadap produk yang dijual kepada konsumen. Selain itu bentuk dari kemasan risoles Derisol yang lama juga terlihat tidak praktis dan nyaman. Dikarenakan kemasan menggunakan plastik mika

sebagai wadah dan isolasi sebagai perekat yang dapat mempersulit konsumen untuk mengonsumsi risoles Derisol.



Gambar I.1 Kemasan Risoles Derisol
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Kemasan luar suatu produk harus memiliki penampilan serta bentuk yang cantik dan indah. Bagi industri pangan, sangat penting untuk menampilkan gambar kemasan yang menggugah selera. Jika perlu, hanya dengan melihat gambar, kelezatan atau kesegaran produk di dalam kemasan sudah dapat terwakili. Permainan warna, pilihan logo, pilihan huruf, *tagline*, dan atribut lain sangat berpengaruh pada terciptanya suatu harmonisasi suatu produk kemasan.

Risoles Derisol sebagai sebuah merek sebaiknya dapat menampilkan *visualisasi* sesuai dari merek. *Visualisasi* pada kemasan risoles Derisol saat ini juga terlihat kurang menarik, hal tersebut dapat dilihat kemasan tidak menampilkan *visualisasi* yang mencerminkan produk untuk *target market* kalangan menengah atas. Dengan melihat hal ini maka diperlukan perancangan ulang dengan membuat kemasan yang lebih informatif, praktis dan nyaman seta mencerminkan kemasan untuk target market kalangan menengah atas.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah diatas, maka dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- Kemasan risoles Derisol kurang informatif, tidak mencantumkan label halal sehingga dikhawatirkan akan membuat masyarakat kurang percaya khususnya bagi masyarakat muslim.

- Kemasan risoles Derisol tidak menyebutkan komposisi, sehingga apabila konsumen memiliki alergi terhadap beberapa bahan makanan tambahan akan dapat mengganggu kesehatan. Karena itu informasi tersebut sangat diperlukan.
- Tidak adanya informasi mengenai cara penyajian/penyimpanan, sehingga akan membingungkan konsumen untuk menangani penyimpanan risoles yang belum matang.
- Tidak adanya penomoran Din-Kes.
- Informasi pada kemasan kurang teraplikasi dengan baik seperti dengan tidak menyertakan jenis varian rasa, hal ini dikhawatirkan varian rasa menjadi tidak dikenal oleh masyarakat.
- *Visualisasi* pada kemasan terlihat kurang menarik tidak mencerminkan untuk kalangan menengah atas.
- Penjualan risoles Derisol cenderung stagnag
- Kemasan risoles Derisol tidak praktis dan nyaman untuk dibawa

1.3 Rumusan Masalah

Dilihat dari identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimana cara memberi informasi pada kemasan risoles yang lebih informatif, praktis dan nyaman untuk membuat masyarakat lebih percaya pada risoles yang ditawarkan oleh Cafe Derisol serta memberikan visual yang menarik pada kemasan yang dapat mencerminkan kemasan produk untuk kalangan menengah atas?”

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah disini lebih difokuskan pada perancangan ulang kemasan risoles Derisol, khususnya kemasan sebagai identitas produk untuk dibawa pulang. Selain itu kemasan risoles Derisol yang dirancang dibatasi untuk paket satu porsi (isi dua), setengah lusin dan satu lusin.

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan yang didapat yaitu untuk memberitahukan muatan informasi risoles Derisol agar terlihat lebih informatif dan menarik.

Tujuan perancangan ini adalah :

- Memberikan informasi bahwa kemasan risoles yang baru lebih informatif dengan mencantumkan label halal.
- Kemasan risoles Derisol yang baru menyebutkan komposisi, sehingga apabila konsumen yang memiliki alergi terhadap beberapa bahan makanan tambahan akan merasa aman.
- Kemasan risoles Derisol yang baru menyertakan informasi mengenai cara penyajian/penyimpanan, sehingga tidak akan membingungkan konsumen lagi untuk menangani penyimpanan risoles yang belum matang.
- Kemasan risoles Derisol yang baru mencantumkan nomor Din-Kes
- Memberikan informasi bahwa kemasan risoles yang baru menyertakan jenis varian rasa, sehingga menjadi dikenal oleh masyarakat.
- *Visual* kemasan risoles Derisol yang baru mencerminkan kemasan produk untuk *target market* kalangan menengah atas.
- Kemasan risoles Derisol yang baru lebih praktis dan nyaman untuk dibawa.